



Promosi Kesehatan Sasar Sekolah Dasar

Dinkes sudah menyiapkan lagu bertema kesehatan.

YOGYAKARTA — Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Yogyakarta terus mengencangkan promosi kesehatan di wilayahnya. Kali ini Dinkes meluncurkan program promosi kesehatan yang fokus pada siswa sekolah dasar (SD).

Kepala Dinkes Kota Yogyakarta Fita Yulia mengatakan, program promosi kesehatan ini diluncurkan karena paradigma kesehatan bukan lagi kuratif. Tetapi, kata dia, sekarang lebih mengarah pada preventif dan promotif, yaitu melakukan upaya untuk menjaga kesehatan. "Siswa sekolah dasar bisa menjadi agen perubahan yang baik untuk lingkungan di sekolah maupun di rumah masing-masing. Oleh karena itu, mereka menjadi sasaran program ini," kata dia, di sela-sela peluncuran program, seperti dilansir Antara, Ahad (9/11).

Menurut Fita, pendekatan dan pengenalan pola hidup bersih dan sehat kepada anak-anak usia sekolah dasar ini bisa dilakukan dengan cara menyenangkan. Salah satunya melalui gerak dan lagu yang rutin diputar setiap hari saat jam istirahat. Menurut dia, cara itu diambil karena anak-anak usia sekolah dasar masih memiliki kebiasaan meniru orang lain.

Dinkes Kota Yogyakarta sudah menyiapkan enam lagu bertema kesehatan untuk diputar di 165 sekolah dasar. Di antaranya lagu berisi tentang pentingnya imunisasi, makanan bergizi, dan dampak buruk merokok. Fita mengatakan, lagu-lagu tersebut diciptakan oleh guru di Kota Yogyakarta dan dinyanyikan oleh siswa kota setempat. "Harapannya, lagu-lagu yang diputar setiap hari tersebut benar-benar tertanam di pikiran mereka, sehingga kebiasaan yang diajarkan melalui lagu-lagu itu akan benar-benar tertanam dalam keseharian," ujar dia.

Menurut Kepala Bidang Promosi Pengembangan dan Sistem Informasi Kesehatan Dinkes Kota Yogyakarta Tri Mardaya, lagu-lagu seputar kesehatan yang diputar di sekolah dasar itu akan terus diperbarui setiap tahunnya.

Ke depan, ia mengatakan, ada rencana melakukan promosi kesehatan dalam bentuk video berisi contoh pola hidup bersih dan sehat. Misalnya, cara mencuci tangan dengan benar. Harapannya, pola hidup bersih dan sehat menjadi sebuah kebiasaan dan budaya sejak dini," kata dia.

Selain menyasar sekolah, Dinkes Kota Yogyakarta juga memiliki program promosi kesehatan lain. Seperti melalui tempat-tempat ibadah, khususnya masjid. Wali Kota Yogyakarta Haryadi Suyuti, yang meluncurkan program tersebut, menilai, pola hidup bersih dan sehat memang seharusnya sudah ditanamkan sejak dini. "Pola hidup bersih dan sehat itu sangat penting untuk mewujudkan generasi yang sehat dan pintar," ujar dia.

Rekrutmen tenaga kesehatan
 Terkait dengan pelayanan kesehatan, Dinkes Kota Yogyakarta saat ini tengah membuka rekrutmen untuk tenaga teknis kesehatan dan tenaga teknis non-kesehatan. Mereka ini nantinya akan ditempatkan di Posko Yogyakarta Emergency Services (YES) 118. YES 118 ini merupakan gawat darurat yang diluncurkan Pemerintah Kota Yogyakarta. "Di Posko Yogyakarta Emergency Services 118 belum ada tenaga teknis kesehatan yang mampu, seperti dokter maupun perawat," kata Fita.

Total tenaga teknis kesehatan yang dibutuhkan sebanyak 12 orang, terdiri atas empat dokter dan delapan perawat. Sedangkan tenaga teknis non-kesehatan yang dibutuhkan adalah sopir sebanyak empat orang. Fita menjelaskan, kualifikasi pendidikan yang dibutuhkan untuk dokter adalah lulusan Strata Satu Kedokteran yang sudah menyelesaikan program "internship", lulusan dari Fakultas Kedokteran yang memiliki akreditasi minimal B, serta berusia maksimal 40 tahun.

Sedangkan syarat untuk perawat antara lain lulus D3 Keperawatan, memiliki pengalaman kerja atau magang minimal enam bulan sebagai perawat gawat darurat, memahami wilayah Yogya, dan usia maksimal 40 tahun. Masyarakat yang berminat bisa mengirimkan surat lamaran pekerjaan ke Dinkes Kota Yogyakarta dilampiri berkas persyaratan paling lambat Selasa (10/11). ■ ed: srian fitrat

Instansi
1.
2.
3.
4.
5.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Juli 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005